

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pasuruan berada pada kawasan Tapal Kuda, yang mencakup beberapa wilayah di Provinsi Jawa Timur. Kawasan ini tidak hanya meliputi Kabupaten Pasuruan, tetapi juga mencakup Kabupaten Probolinggo, Situbondo, Jember, Bondowoso, dan Banyuwangi. Dikarenakan pulau Jawa dan pulau Bali terhubung melalui jalur utama, menjadikan Kabupaten Pasuruan menjadi salah satu tempat yang sangat strategis secara ekonomi di Indonesia. Hal ini memungkinkan pertumbuhan industri. Secara geografis, Kabupaten Pasuruan memiliki luas wilayah sebesar 1.474,02 Km² memiliki 24 Kecamatan, yang terbagi menjadi 365 desa/kelurahan (BPS, 2024).

Karangrejo merupakan dusun yang berada di Desa Karangjati, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan yang dimana sebagian besar masyarakatnya memiliki profesi di bidang industri seperti industri rumah tangga. Pada tahun 2021, hasil panen ikan lele di Kabupaten Pasuruan mencapai 4.306 Ton (BPS, 2021). Hal ini menjadi pendorong salah satu pelaku usaha di Dusun Karangrejo berinovasi terhadap pengolahan ikan lele menjadi abon, yaitu “Abon Lele Q”.

Pemasaran yang dilakukan oleh pemilik usaha Abon Lele Q menghadapi kendala karena pengemasannya yang tidak menarik, dimana kemasan yang digunakan terbilang sederhana hanya dengan dibungkus plastik tanpa label. Pengemasan yang tidak menarik mengakibatkan produk abon ikan lele kurang dikenal oleh masyarakat, karena kemasan yang kurang mencolok sehingga minat konsumen untuk mencoba atau mengenal produk Abon Lele Q berkurang. Selain itu, kemasan yang sederhana juga mengurangi peluang untuk menonjolkan keunggulan produk dan informasi penting yang dapat meningkatkan daya tarik

Menyikapi permasalahan tersebut, maka tugas akhir ini memiliki tujuan untuk mengembangkan pengemasan dan pemasaran Abon Lele Q. Dengan adanya pengembangan kemasan yang baik, dapat meningkatkan daya tarik konsumen

terhadap produk Abon Lele Q sehingga nilai tambah produk Abon Lele Q dan pendapatan pelaku usaha Abon Lele Q semakin meningkat.

Penggunaan kemasan yang praktis dapat menjadi sebuah daya tarik bagi masyarakat, karena pada era sekarang masyarakat membutuhkan sebuah hal yang praktis. Seperti halnya penggunaan *standing pouch* dan sachet yang menjadi salah satu kemasan yang dapat digunakan dalam pengemasan Abon Lele Q. Metode pengemasan yang digunakan oleh Abon Lele Q berbeda dengan kebanyakan produk abon ikan lele yang ada di pasaran, dimana umumnya produk abon ikan lele dikemas hanya dengan menggunakan *standing pouch* saja. Dengan menggunakan kemasan berupa *standing pouch* dan sachet, produk abon ikan lele dapat lebih terjaga keamanannya dan memiliki umur simpan yang lebih lama, serta menjadi sebuah solusi agar pemasaran produk Abon Lele Q mengalami peningkatan keuntungan dan produk Abon Lele Q mudah dikenali.

Berdasarkan penelitian terdahulu seperti Usaha Pengemasan “Camil Mantulita” Produk Basreng (Atmika, 2023), Usaha Pengemasan “Glithi Djadoel” (Saputra, 2023) dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemasan berperan signifikan dalam meningkatkan nilai tambah produk dan meningkatkan keuntungan. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa desain kemasan yang efektif tidak hanya mampu menarik perhatian secara visual, tetapi juga berperan dalam melindungi kualitas, kesegaran, dan ketahanan produk. Hal ini berkontribusi pada peningkatan daya saing produk di pasar, karena kemasan yang baik dapat meningkatkan persepsi konsumen tentang kualitas produk dan meningkatkan kepuasan konsumen. Seiring dengan perlindungan kualitas, kemasan yang menarik juga membantu memperkuat posisi produk dalam persaingan pasar.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang diatas, rumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana proses pengemasan Abon Lele Q di Dusun Karangrejo Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana kelayakan usaha pengemasan Abon Lele Q di Dusun Karangrejo Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana saluran pemasaran pada usaha pengemasan Abon Lele Q?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Melakukan proses pengemasan yang baik pada usaha pengemasan Abon Lele Q di Dusun Karangrejo Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
2. Melakukan evaluasi kelayakan usaha pengemasan Abon Lele Q di Dusun Karangrejo Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
3. Menyusun saluran pemasaran yang efektif untuk memasarkan produk Abon Lele Q.

1.4 Manfaat

Berdasarkan identifikasi dari tujuan di atas, manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Membantu melakukan peningkatan kualitas dan keamanan produk, serta dapat meningkatkan nilai tambah pada usaha pengemasan Abon Lele Q di Dusun Karangrejo Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.
2. Membantu mengidentifikasi kelayakan usaha yang lebih baik pada usaha pengemasan Abon Lele Q. Sehingga, dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa atau pelaku usaha yang berminat melakukan usaha sejenis.
3. Membantu meningkatkan penjualan produk Abon Lele Q.